



PKM Introduction to Character Education Values for Millennials at Ciracas Adventist Collage

Anco¹, Darwin Hartono^{2*}, Endy Grade Tampubolon³
Universitas Indraprasta PGRI

Corresponding Author: Darwin Hartono darwinhartono.state@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: : Character Education, Millennial Generation, Character Values

Received : 15 October
Revised : 17 November
Accepted: 28 December

©2023 Anco, Hartono, Tampubolon:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Advances in science and technology bring rapid changes both physically and psychologically. This has positive and negative impacts on every aspect of life, including the behavior or attitudes of society, including the millennial generation as the main users of technological advances. Implementation of teaching and learning activities by developing character values that are considered to be fading, including principles, religion, the spirit of mutual cooperation, citizenship and independent creativity. The values of national character which are starting to fade, especially in the millennial generation, must be immediately addressed comprehensively in order to provide a more positive and dignified impact on the nation by means of education. The method of this activity is that partners are given a basic explanation about the philosophical values of character education, and then a dialogue regarding character education. The results obtained from this activity are increased knowledge and understanding regarding character education which must be applied in one's life starting from small things, by oneself and starting as early as possible.

PKM Pengenalan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Millennial di Perguruan Advent Ciracas

Anco¹, Darwin Hartono^{2*}, Endy Grade Tampubolon³

Universitas Indraprasta PGRI

Corresponding Author: Darwin Hartono darwinhartono.state@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Generasi Millennial, Nilai-Nilai Karakter

Received : 15 October

Revised : 17 November

Accepted: 28 December

©2023 Anco, Hartono, Tampubolon:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kemajuan sains dan teknologi membawa perubahan yang begitu cepat baik fisik maupun psikis. Hal tersebut mengakibatkan dampak positif dan negatif pada setiap sendi kehidupan termasuk didalamnya perilaku atau sikap masyarakat termasuk generasi millennial sebagai pengguna utama kemajuan teknologi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan mengembangkan nilai-nilai karakter yang dianggap luntur diantaranya seperti nilai prinsip, keagamaan, semangat gotong royong, kenegaraan, dan kreatif mandiri. Nilai-nilai karakter bangsa yang mulai luntur terutama pada generasi millennial harus segera diatasi secara komprehensif agar memberikan dampak yang lebih positif dan bermartabat bagi bangsa dengan cara mendidik. Cara kegiatan ini yaitu mitra diberikan penjelasan dasar tentang nilai-nilai filosofis pendidikan karakter, dan kemudian dialog terkait pendidikan karakter. Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan pemahaman terkait pendidikan karakter yang harus diterapkan dalam kehidupannya yang dimulai dari hal yang kecil, oleh diri sendiri dan dimulai sedini mungkin.

PENDAHULUAN

Teknologi saat ini telah menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan manusia saat ini. Namun teknologi tersebut ibarat pisau bermata dua, yang artinya dapat berdampak baik maupun kurang baik. Dampak baik kemajuan teknologi khususnya bagi generasi millennial adalah semakin terbantunya segala penunjang kebutuhan manusia baik dari aspek sosial hingga ekonomi (Artino, A, 2022). Namun tidak serta merta berbagai manfaat yang positif terjadi, ternyata dampak negatif dari teknologi dirasa banyak. Peristiwa individualistis, *bullying*, kekerasan, pelecehan seksual, dan nilai-nilai negatif berkembang dimasyarakat termasuk pada generasi millennial. Disaat masa lampau suatu tuntunan saat ini menjadi tontonan dan yang dahulu sebagai tontonan sekarang menjadi tuntunan (Anco et al., 2023). Akhlak dan moral semakin merosot, ditandai makin maraknya patologi sosial. Nilai-nilai karakter bangsa pudar dan luntur seperti ramah, gotong royong, jujur, patuh dan disiplin dalam kepribadian dan jati diri masyarakat khususnya generasi millennial, bahkan sudah tidak ada lagi etika adab hidup sesuai karakter bangsa kita sebagai dampak dari kemajuan teknologi (Mustofa. 2019).

Fakta terjadinya kemerosotan moral pada generasi millennial menurut UNICEF (2016) telah terjadi berupa kekerasan sesama remaja Indonesia yang mencapai 50 persen. Data PSKK UGM (2019) menyebutkan kenakalan pada remaja hamil dan melakukan tindakan aborsi mencapai 58 persen. Penelitian Reckitt Benckiser Indonesia (2019) kepada 500 remaja di 5 kota besar di Indonesia menghasilkan bahwa 33 persen remaja pernah melakukan hubungan seks penetrasi. Data Litbangkes mengungkapkan bahwa kenakalan remaja berupa coret-coretdinding di Provinsi Jawa Barat mencapai 26,3 persen. Data penyimpangan perilaku ini merupakan bukti sah kemerosotan moral generasi hari ini. Tentu hal ini jadi bibit tumbuh berkembang jika tidak dilakukan langkah pencegahan terlebih adanya perkembangan budaya, sosial dan teknologi yang begitu cepat sekali (Mochamad, 2021).

Kemajuan teknologi yang berdampak kurang baik bagi para remaja akan menjadi tugas dan keresahan masyarakat yang seharusnya diselesaikan secara tepat dan baik. Saat ini pendidikan karakter telah menjadi perbincangan menarik dalam dunia pendidikan bahkan menjadi isu utama kebijakan nasional Kementerian Pendidikan bidang karakter pendidikan. Pendidikan karakter sebenarnya bukanlah produk baru, kembali kepermukaan karena pendidikan dianggap namun karena adanya kemerosotan moral para remaja saat ini, maka telah membangkitkan kembali untuk didiskusikan dan dipraktekkan secara nyata (Santika, Kartika, & Wahyuni, 2019).

Pendidikan karakter itu sendiri terdiri dari nilai-nilai karakter yang meliputi berbagai komponen seperti pengetahuannya, kesadaran atau kemauannya, dan sikap untuk melakukan dengan yakin nilai tersebut terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia,

lingkungan, maupun bangsa serta negara. Konsep pendidikan karakter menjadi hal penting untuk di aplikasikan kepada generasi millennial agar dapat memiliki karakter bangsa yang seutuhnya (Hartono et al., 2022). Hal ini penting guna mempersiapkan kemajuan bangsa pada tahun 2045 yaitu generasi keemasan bangsa. Tidak sekedar mempersiapkan karakter bangsa tetapi ditambah harus dapat berdaya saing secara global, dan menjadi warga dunia agar arah dan perkembangan bangsa semakin lebih baik lagi yang ditopang dengan nilai keluhuran pada Pancasila. Dengan nilai ke luhuran Pancasila maka sosok jati diri bangsa khususnya para remaja semakin nyata adanya sesuai dengan falsafah dan cita-cita luhur bangsa Indonesia. Selain itu pula, para remaja tidak kehilangan identitasnya walau adanya kemajuan jaman dan berkembangnya teknologi (Yusuf, 2019). Generasi millennial membutuhkan penjelasan dan penanaman prinsip-prinsip nilai karakter dengan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) (Hartono et al., 2023). Hal penting untuk mencontohkan nilai karakter pada remaja generasi saat ini, karena sangatlah penting untuk meminimalisir kesalah pemahaman sehingga kembali berjati diri bangsa dan bernilai karakter luhur pancasila.

PELAKSANAAN DAN METODE

Adapun metode pelaksanaan dan metode pengabdian dalam kegiatan abdimas ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan cara berupa ceramah, *sharing* dan diskusi group.

a. Metode Ceramah dan *Sharing*

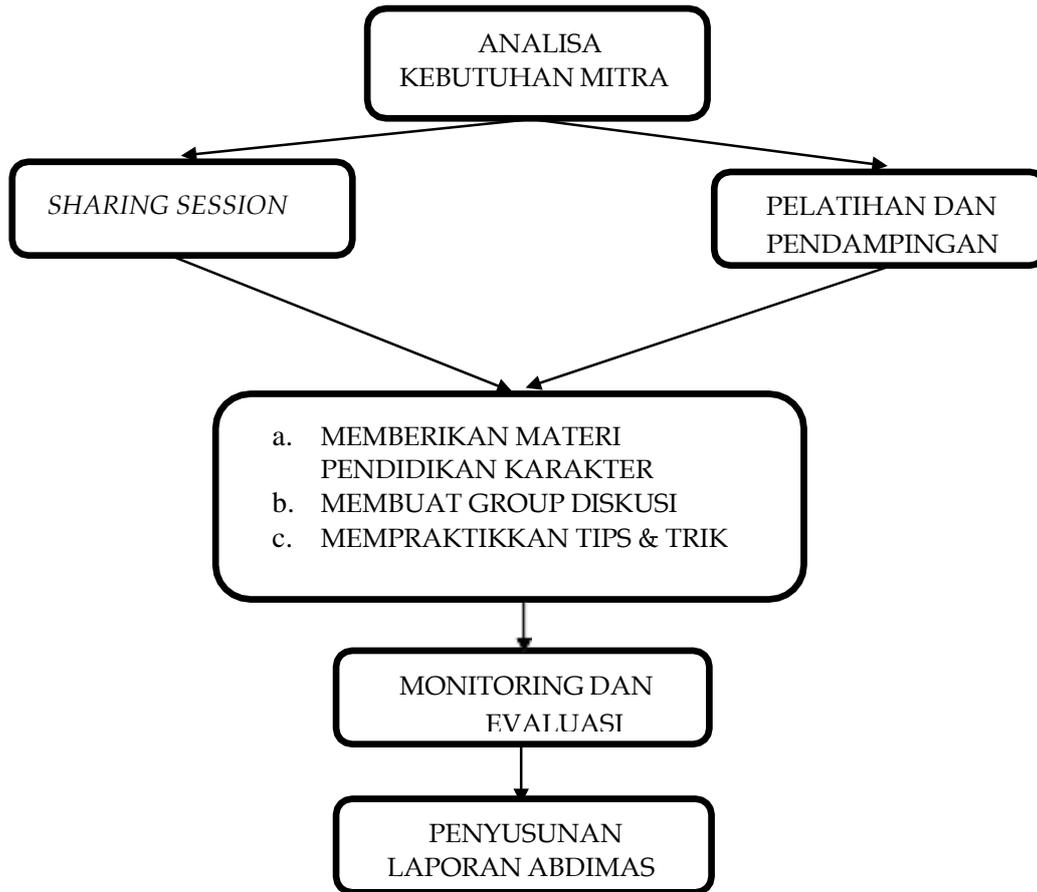
Cara ini dilakukan dengan memberikan penjelasan dan hal umum mengenai definisi dan bentuk nilai-nilai utama pendidikan karakter, nilai pada karakter pancasila, dan cara mengedukasi pendidikan berkarakter.

b. Diskusi Group

Cara ini dilakukan dengan membagi kelompok berisikan 5 orang, kemudian berdiskusi tentang tentang pendidikan karakter, dan mempraktekkan metode edukasi pendidikan karakter.

2. Uraian Pelaksanaan Kegiatan

- a. Lokasi : Gedung SMA Perguruan Advent Ciracas.
- b. Waktu : Senin 02 Juli 2023, Mulai pukul 08.00 s,d 15.30 WIB
- c. Peserta : Guru dan Siswa SMA Perguruan Advent Ciracas.



Gambar 1. Alur Program Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim mendapatkan ucapan terimakasih oleh peserta kegiatan. Ada beberapa poin penting yang didapatkan peserta setelah kegiatan ini diantaranya yaitu mendapatkan pengetahuan terkait pengenalan nilai-nilai pendidikan karakter, peningkatan pemahaman mengenai filosofi dan nilai-nilai pendidikan karakter, dan memahami bentuk serta tindakan nyata nilai-nilai pendidikan karakter. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini dilakukan terdiri dari dua tahap, diantaranya yaitu:

a. Tahap Awal

Sebelum dilaksanakan kegiatan, kami melakukan:

- 1) Observasi lokasi, meminta perijinan seluruh pihak terkait.
- 2) Persiapan sarana dan prasarana untuk dilakukan kegiatan.
- 3) Persiapan materi nilai-nilai pendidikan karakter.
- 4) Persiapan rangkaian kegiatan bersama guru pada Yayasan Perguruan Advent Ciracas.

b. Tahap Pelaksanaan

Untuk sesi awal tim memperkenalkan diri dan pemberitahuan garis besar materi pengenalan nilai-nilai pendidikan karakter. Sedangkan untuk sesi kedua: kami langsung melakukan *sharing* dan group diskusi terkait pengenalan nilai-nilai pendidikan karakter.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Simpulan

Berikut beberapa kesimpulan dan implementasi dari hasil pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim telah berjalan sesuai rencana.
- b. Peserta mendapatkan pengenalan nilai-nilai pendidikan karakter.
- c. Peningkatan pemahaman mengenai filosofi dan nilai-nilai pendidikan karakter.
- d. Memahami bentuk dan tindakan nyata nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi dari pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Generasi millennial perlu mendapat pengenalan nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia.
- b. Generasi millennial perlu mendapatkan bentuk wujud nyata penerapan nilai-nilai pendidikan karakter.
- c. Generasi millennial perlu pelatihan lebih lanjut mengenai sikap nyata kehidupan nilai-nilai pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Anco, A., Hartono, D., & Tampubolon, E. G. (2023). PKM Pengenalan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Millennial di Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Batasa: Bangun Cipta, Rasa & Karsa*, 2(2), 38–41.
- Artino, A, D. H. A. A. (2022). PKM Peningkatan Kemampuan Literasi Kewirausahaan pada Millennial di Rawamangun Jakarta Timur. *Batasa: Bangun Cipta, Rasa, & Karsa. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(3), 92–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i3.1248>
- Hartono, D., Anco, A., & Artino, A. (2022). PKM Pengenalan Investasi Pasar Modal Pada Millennial Di Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(4), 115–118. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i4.1249>
- Hartono, D., Tampubolon, E. G., & Anco, A. (2023). PKM Penyuluhan Ragam Investasi Saham dan Reksadana Pada Praktisi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Batasa: Bangun Cipta, Rasa & Karsa*, 2(2), 42–44.
- Mustofa, Ali. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 24–49.
- Mochamad, A. A. (2021). Membumikan Pendidikan Kedamaian dengan Nilai Luhur Pancasila.
- Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). Pendidikan Karakter: Studi Kasus Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah Di Tanjung Benoa. *Widya Accarya*. 10 (1), 54–66.